

**HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI TERHADAP
ISTRI YANG NUSYUZ (STUDI MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag.) pada Program Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



UINSSC
Disusun Oleh :
SABRINA NAUROH HANUM

NIM : 2108307030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2025M/1446H

**HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI TERHADAP
ISTRI YANG NUSYUZ (STUDI MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag.) pada Program Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

SABRINA NAUROH HANUM

NIM: 2108307030

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2025M/1446H

ABSTRAK

Sabrina Nauroh Hanum. 2108307030. Hadis tentang Pemukulan Suami Terhadap Istri yang Nusyuz (Studi Ma'anil Hadis). Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2025.

Islam memandang pernikahan sebagai landasan masyarakat yang bermoral dan cara untuk mewariskan prinsip-prinsip agama dari satu generasi ke generasi berikutnya. Setiap pasangan menginginkan rumah tangga yang damai, tetapi dalam praktiknya, sering kali muncul perselisihan yang dapat mengakibatkan kekerasan dalam rumah tangga, terutama terhadap perempuan. Tingginya angka kekerasan istri sebanyak 622 kejadian yang dilaporkan oleh Komnas Perempuan pada tahun 2023. Serta munculnya interpretasi dari ayat Al-Qur'an dan hadis yang seringkali hanya dipahami secara tekstual dan menjadikannya sebagai legitimasi atas nama agama. Seperti halnya dalam Q.S An-Nisa (4):34 yang memberikan tahapan untuk menangani istri yang *nusyuz* (membangkang) termasuk "pemukulan" yang menjadi langkah terakhir dalam penanganan *nusyuz*. Dan hadis riwayat Abu Dawud yang berbunyi "*Seorang laki-laki (suami) tidak dimintai pertanggung jawaban ketika memukul istrinya*", hal ini yang menjadi objek utama penelitian untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis dan memahami makna yang sebenarnya melalui pendapat para ulama terdahulu. Rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana kualitas hadis tentang pemukulan suami terhadap istri yang *nusyuz*? (2) Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang pemukulan suami terhadap istri yang *nusyuz*?

Dua jenis sumber data digunakan dalam metodologi penelitian ini, bersama dengan teknik kualitatif dan penelitian kepustakaan. Kitab-kitab tafsir hadis, *Al-Mu'jam Mufarras*, *Jami'ul Kutub At-Tis'ah*, *Sunan Abū Daud*, dan *Sunan Ibnu Majah* menjadi sumber data primer. Buku, jurnal, tesis, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan contoh karya ilmiah terkait yang menjadi sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan Hadis tentang pemukulan suami terhadap istri yang *nusyuz* memiliki kualitas (*hasan*) menurut Jalaluddin as-Suyuthi dalam kitab *Jami' as-Shogir*, sedangkan menurut Al-Albani dalam kitab *Dho'if Sunan Ibn Majah* menganggapnya sebagai hadis lemah (*dho'if*). Lalu analisis kontekstual menunjukkan bahwa pemukulan hanya dapat dilakukan sebagai upaya terakhir dengan tujuan mendidik, bukan menimbulkan rasa sakit, dan harus dilakukan dengan pukulan ringan tanpa meninggalkan bekas atau melukai. Tujuan utama adalah menciptakan keharmonisan keluarga melalui komunikasi dan penyelesaian perselisihan secara damai dan bijaksana.

Kata Kunci : Nusyuz, Pemukulan, Kontekstualisasi, Keharmonisan.

LEMBAR PERSETUJUAN

**HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI TERHADAP ISTRI YANG
NUSYUZ (STUDI MA'ANIL HADIS)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh :

Sabrina Nauroh Hanum
NIM. 2108307030

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 19690517 200501 2 003

Pembimbing II



Engkus Kusnandar, M.Ag
NIP. 19840906 201903 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag
NIP. 19840927 201903 1 005

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universita Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UINSSC)

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudari :

Nama : **SABRINA NAUROH HANUM**

NIM : **2108307030**

Judul Skripsi : **HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI
TERHADAP ISTRI YANG NUSYUZ (STUDI
MA'ANIL HADIS)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 April 2025

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 19690517 200501 2 003

Pembimbing II



Engkus Kusnandar, M.Ag
NIP. 19840906 201903 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Nauroh Hanum

NIM : 2108307030

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI TERHADAP
ISTRI YANG NUSYUZ (STUDI MA'ANIL HADIS)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

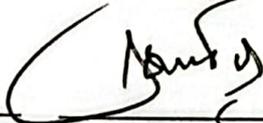
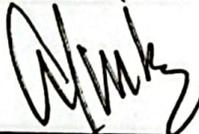
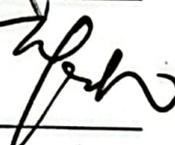
Cirebon, 19 April 2025


Sabrina Nauroh Hanum
NIM. 2108307030

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “HADIS TENTANG PEMUKULAN SUAMI TERHADAP ISTRI YANG NUSYUZ (STUDI MA’ANIL HADIS)” oleh : **Sabrina Nauroh Hanum**, NIM. 2108307030 telah dimunaqasahkan pada hari Jum’at, 9 Mei 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag NIP. 19840927 201903 1 005	24/5/25	
Sekretaris Jurusan Alwi Bani Rahman, S. Th. I, M.H.I NIP. 19890801 120212 1 009	23/5-125	
Penguji I Alwi Bani Rahman, S. Th. I, M.H.I NIP. 19890801 120212 1 009	23/5/25	
Penguji II Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 19710520 200212 1 002	23/5/2025	
Pembimbing I Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 19690517 200501 2 003	23/5/2025	
Pembimbing II Engkus Kusnandar, M.Ag NIP. 19840906 201903 1 003	23/5/2025	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anyat Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Sabrina Nauroh Hanum lahir pada tanggal 25 November 2002 di Majalengka. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Dengan ayah bernama Ade Sugondo dan Ibu bernama Susilawati. Mempunyai dua kakak laki-laki yang bernama Nauval Ihza Gimnastiar dan Muhammad Haiykal Zidni, juga mempunyai satu adik laki-laki yang bernama Alfath Muhammad Elsyam. Penulis berdomilisi di Blok Jum'at Jl. Pasar Desa Panjalin Kidul Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Muslimah, Paningkiran, Majalengka (2008-2009)
2. SDN Parapatan 1, Majalengka (2010-2012)
3. SDN Panjalin Kidul 1, Majalengka (2012-2015)
4. SMP Negri 1 Ciwaringin, Cirebon (2015-2017)
5. Pondok Putri Tahfidz Al-Fatah Temboro, Magetan (2017-2020)
6. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA (2017-2019)
7. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-sekarang)

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ

“dan laki-laki yang baik untuk perempuan yang baik pula”

Dunia ini penuh dengan orang baik, jika kamu tidak dapat menemukannya maka jadilah salah satunya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tiada hentinya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan:

1. Cinta pertama serta panutanku, Papah Drs. Ade Sugondo, M. Pd . Beliau adalah ayah yang sangat sabar, meski sifat nya tegas tetapi anak perempuannya ini selalu merasa dimanjakan. Terimakasih atas dukungan yang tak pernah terhenti meski anak mu ini kadang mengecewakan, terimakasih atas didikan papah selama ini.
2. Penerang kehidupanku, Mamah Susilawati, S. Pd yang tidak ada hentinya untuk melangitkan segala do'a terbaik untuk anak-anaknya juga kasih sayang yang melimpah tak terhingga. Terimakasih atas perjuangan mamah selama ini hingga membentuk diri penulis menjadi orang yang percaya diri dan pantang menyerah dalam keadaan terpuruk sekalipun.
3. My brother, Aa Naufal Aa Haiykal Adikku Alfath, Kakak Nia dan Ponakanku Naureen yang senantiasa mensupport dalam segala hal.
4. Dosen pembimbing skripsi I Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A serta dosen pembimbing II Bapak Engkus Kusnandar, M. Ag yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman bagi penulis.
6. Teristimewa, rasa terimakasih yang mendalam kuhaturkan kepada diri penulis sendiri. Atas segala ketekunan, kesabaran, dan semangat yang pantang menyerah juga telah berjuang dengan tertatih meski tidak ada yang menemani. Bahkan disaat-saat terberat.
7. Sebagai wujud karya-karya yang luar biasa, skripsi ini penulis dedikasikan kepada writers buku-buku favorite penulis yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus, Fuad Abdurrahman, Ratu Ghena, Habiburrahman El-Shirazy, dan Henry Manampiring yang mana karya nya telah memberikan inspirasi dan

pengetahuan baru serta buku yang selalu ada menemani penulis untuk membangun semangat juang.

8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2021 atau sering disebut angkatan Covid-19 yang telah mengukir dan memberi pengalaman manis selama masa perkuliahan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT pemilik semesta alam, Rabb penggendang kehidupan serta pemberi segala nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur atas segala anugrah yang Allah berikan, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari do'a kedua orang tua di rumah.

Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang mendedikasikan hidupnya untuk perubahan dunia ke arah kemajuan berfikir dengan Islam sebagai falsafah hidup.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Amin Iskandar, Lc., M, Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Alwi Bani Rahman, S.Th.I, M.H.I selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah sabar membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Engkus Kusnandar, M.Ag selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman bagi penulis.
7. Ibu Dila staf Jurusan Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan segala informasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

8. Papah, Mamah, Aa, Adik, Kakak serta Ponakanku terkasih yang selalu memberikan energi semangat, dukungan dan juga do'a kepada penulis.
9. Dengan hati penuh syukur dan keyakinan akan indahny takdir, karya ini juga kupersembahkan juga kepada seseorang yang namanya tertulis di Lauhul Mahfuz. Terimakasih atas kehadiran yang meskipun mungkin belum tersadari dalam dimensi ini, yang telah menjadi inspirasi dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi dan melindungi engkau dimanapun kau berada.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2021 atau sering disebut angkatan Covid-19 yang telah mengukir dan memberi pengalaman manis selama masa perkuliahan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberkahi serta membalas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Cirebon, 19 April 2025



Sabrina Nauroh Hanum

NIM. 2108307030

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

- كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yazhabu
 سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
 هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...َ ا...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

كسري	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
دومي	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbana

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
بسم الله مجرها و مرسها	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
والله بكل شيء عليم	- Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II	21
TINJAUAN TEORI	21
A. Rumah Tangga	21
a. Pengertian Rumah Tangga	21
b. Macam-macam Rumah Tangga	22
1) Rumah Tangga Normal/Standar	22
2) Rumah Tangga Sirri	24
3) Rumah Tangga Mut'ah	25
4) Rumah Tangga Poligami	26
B. Konflik	28

a.	Pengertian Konflik	28
b.	Macam-macam Konflik.....	29
1)	Konflik Pasangan (Nusyuz).....	29
2)	Konflik Orang Tua dan Anak (Remaja).....	32
3)	Konflik Mertua dan Menantu	34
4)	Konflik Dengan Ipar	35
BAB III		38
TAKHRIJ HADIS PEMUKULAN SUAMI TERHADAP ISTRI YANG NUSYUZ		38
A. Takhrij Hadis		38
a.	Takhrij Hadis Berdasarkan Lafadz	38
b.	I'tibar Hadis.....	40
c.	Kritik Sanad.....	42
d.	Kritik Matan	50
e.	Penilaian Hadis.....	61
BAB IV		63
ANALISA PEMAHAMAN MAKNA HADIS PEMUKULAN SUAMI TERHADAP ISTRI YANG NUSYUZ		63
A. Pemahaman Makna Tekstual Hadis Pemukulan Suami Terhadap Istri 63		
a.	Teks Hadis dan Terjemah	63
b.	Asbabul Wurud.....	65
B. Pemahaman Hadis Menurut Pendapat Ulama Syarah Hadis dan Ulama Masa Kini		66
a.	Pendapat Ulama Syarah Hadis	66
b.	Pendapat Ulama Masa Kini	70
1)	Ahli Fikih.....	70
2)	Ahli Psikologi dan Komunikasi.....	71
C. Pemahaman Makna Kontekstual Hadis Pemukulan Suami Terhadap Istri Yang Nusyuz		73
a.	Pemukulan Yang Terjadi Karena Kedurhakaan	73
b.	Pemukulan Yang Terjadi Karena Kelainan Seks	77
D. Upaya Mencegah Terjadinya Nusyuz		79
BAB V		85
PENUTUP		85
A. Simpulan		85
B. Saran		86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
A. Literatur dari Buku/Kitab	87
B. Literatur dari Jurnal	89



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**